

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CIBIRU

KOTA BANDUNG TAHUN 2024

Oleh :

Rani Apriliani Sonjaya

201FI04013

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menimbulkan komplikasi yang berkembang secara bertahap jika tidak dirawat dengan baik, penyakit ini dapat mempengaruhi seluruh sistem dalam tubuh. Diabetes melitus di Kota Bandung pada tahun 2023 sebanyak 41.413 penderita. Kejadian Diabetes melitus di kelurahan Pasirbiru wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibiru merupakan Puskesmas dengan kejadian diabetes melitus setiap tahun mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 143 penderita, tahun 2022 sebanyak 325 penderita dan tahun 2023 sebanyak 530 penderita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Cibiru Kota Bandung Tahun 2024. Metode yang digunakan adalah penelitian Survei Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan teknik *propotional random sampling*. Populasi penelitian wanita usia 40-60 tahun. Rumus sampel menggunakan data kontinu dengan besar sampel 91 responden didapatkan hasil melalui *Uji Chi Square* ($P\text{-Value} < 0.05$). Hasil penelitian didapatkan ada hubungan riwayat keluarga ($P\text{ value}=0.000$). Pola makan tinggi gula ($P\text{ value}=0.015$). Tidak ada hubungan Hipertensi ($P\text{ value}=0.633$), Obesitas sentral ($P\text{ value}=0.762$), Aktivitas fisik ($P\text{ value}=0.207$) dan Pola makan rendah serat ($P\text{ value} 0.889$). Bahwa pada penelitian ini variable yang memiliki hubungan dengan diabetes melitus yaitu riwayat keluarga dan pola makan tinggi gula. Promosi Kesehatan dapat mencegah terjadinya diabetes melitus dengan upaya pencegahan melakukan penyuluhan serta penyebaran informasi Kesehatan yang terjadwal.

Kata Kunci : Diabetes melitus, Faktor Risiko, Riwayat Keluarga,

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF DIABETES MELLITUS IN THE WORKING AREA OF THE CIBIRU PUSKESMAS UPTD

BANDUNG CITY IN 2024

Rani Apriliani Sonjaya

201FI04013

Diabetes mellitus is a chronic disease that can lead to complications that develop gradually if not properly managed. This disease can affect all systems in the body. In 2023, there were 41,413 cases of diabetes mellitus in Bandung City. The incidence of diabetes mellitus in Pasirbiru Sub-district, the working area of the Cibiru Public Health Center (Puskesmas), has shown an annual increase, with 143 cases in 2021, 325 cases in 2022, and 530 cases in 2023. The aim of this study is to determine the factors associated with the incidence of diabetes mellitus in the working area of the Cibiru Public Health Center, Bandung City, in 2024. The method used is an analytical survey using a cross-sectional approach with proportional random sampling. The study population consists of women aged 40-60 years. The sample size, calculated using continuous data, resulted in 91 respondents. The results were obtained through the Chi-Square Test ($P\text{-Value} < 0.05$). The study found a significant relationship between family history ($P\text{ value} = 0.000$) and a high-sugar diet ($P\text{ value} = 0.015$). However, no significant relationship was found for hypertension ($P\text{ value} = 0.633$), central obesity ($P\text{ value} = 0.762$), physical activity ($P\text{ value} = 0.207$), and a low-fiber diet ($P\text{ value} = 0.889$). The study concludes that the variables related to diabetes mellitus are family history and a high-sugar diet. Health promotion can prevent diabetes mellitus through preventive measures such as scheduled education and dissemination of health information.

Keywords: Diabetes mellitus, Risk Factors, Family History,